

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR ISTILAH	xi
RINGKASAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	15
C. Tujuan penelitian	16
D. Keaslian penelitian	17
E. Manfaat peneitian	23
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	25
1. Sampah dan dampaknya	25
2. Sampah dan permasalahan kesehatan masyarakat	30
3. Pengelolaan sampah	35
4. Kebijakan pengelolaan sampah	40
5. Kebijakan pengelolaan sampah Kota Yogyakarta	45
6. Peran masyarakat dalam pengelolaan sampah	51
7. Bank sampah	58
8. Kompos dan pengomposan	60
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan sampah	62
10. Higiene perorangan	63
11. Alat pelindung diri	66
12. Pengetahuan	68
13. Sikap	71
14. Perilaku	75
15. Teknis pengendalian lalat	81
16. Kebijakan dan kebijakan publik	85
17. Analisis kebijakan	90
18. Pelayanan publik	91
19. Teori pilihan publik	96
20. <i>The new public health</i>	99
21. Prinsip strategis kesehatan lingkungan	102
22. Kemitraan pemerintah-swasta di Indonesia	105
23. Landasan teori	109
B. Kerangka teori	112
C. Kerangka konsep	113
D. Pertanyaan penelitian	114



BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan rancangan penelitian	115
B. Waktu dan lokasi penelitian	123
C. Populasi dan sampe penelitian	127
D. Instrumen penelitian	135
E. Teknik pengumpulan data	136
F. Validitas dan reliabilitas penelitian	140
G. Definisi operasioanl	142
H. Jalannya penelitian	147
I. Analisis data	161
J. Keterbatasan penelitian	165

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil lokasi penelitian	166
B. Hasil penelitian	167
1. Permasalahan persampahan Kota Yogyakarta	168
2. Kebijakan yang telah dilakukan pemerintah dalam mengelola sampah di Kota Yogyakarta	174
3. Partisipasi <i>stakeholder</i> dalam pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta	181
4. Faktor-Faktor yang menyebabkan belum diberlakukannya pengelolaan sampah berwawasan kesehatan masyarakat di masyarakat Kota Yogyakarta	185
5. Metode pengolahan sampah berwawasan kesehatan masyarakat untuk masyarakat Kota Yogyakarta	191
6. Pengembangan sampah Kota Yogyakarta dalam prosesnya melibatkan keberadaan TPA Piyungan pasca habis masa beroperasinya	219
7. Solusi pengelolaan sampah Kota Yogyakarta	240
C. Pembahasan	253
1. Permasalahan persampahan Kota Yogyakarta	253
2. Kebijakan yang telah dilakukan pemerintah dalam mengelola sampah di Kota Yogyakarta	258
3. Partisipasi <i>stakeholder</i> dalam pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta	265
4. Faktor-faktor yang menyebabkan belum diberlakukannya pengelolaan sampah berwawasan kesehatan masyarakat di masyarakat Kota Yogyakarta	277
5. Metode pengolahan sampah berwawasan kesehatan masyarakat untuk masyarakat Kota Yogyakarta	281
6. Pengembangan sampah Kota Yogyakarta dalam prosesnya melibatkan keberadaan TPA Piyungan pasca habis masa beroperasinya	304
7. Solusi pengelolaan sampah Kota Yogyakarta	316

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	327
B. Saran	330

DAFTAR PUSTAKA	332
----------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Teori Rosenberg Dan Hovland ((1960) tentang respon yang digunakan untuk meyimpulkan sikap	74
Tabel 3.1. Pendekatan analisis penelitian kebijakan pengelolaan sampah Kota Yogyakarta	121
Tabel 3.2. Pendekatan analisis penelitian kebijakan penyusunan metode pengelolaan sampah Kota Yogyakarta	122
Tabel 3.3. Lokasi penelitian	126
Tabel 3.4. Sampel tahap analisis situasi dalam penelitian	132
Tabel 3.5. Sampel tahap <i>social action</i> dalam penelitian	133
Tabel 3.6. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan	135
Tabel 3.7. Kisi-kisi kuesioner sikap	136
Tabel 3.8. Kisi-kisi kuesioner praktik	136
Tabel 3.9. Teknik pengambilan data	140
Tabel 3.10. Analisis data penelitian	162
Tabel 4.1. Permasalahan sampah Kota Yogyakarta.....	168
Tabel 4.2. Volume sampah yang diangkut ke tpa piyungan tahun 2014	171
Tabel 4.3. Dasar kebijakan pengelolaan sampah Kota Yogyakarta	176
Tabel 4.4. Pelaksanaan tanggung jawab permasalahan sampah di Kota Yogyakarta	177
Tabel 4.5. Kerja sama lintas sektoran pengelolaan sampah di Kota Yogyakarta	179
Tabel 4.6. Kegiatan pengelolaan sampah BLH Kota Yogyakarta	180
Tabel 4.7. Partisipasi LSM dalam pengelolaan sampah di kota	182
Tabel 4.8. Bank sampah Kota Yogyakarta tahun 2014	184
Tabel 4.9. Penerapan pengelolaan sampah di masyarakat Kota Yogyakarta dilihat dari indikator kesehatan masyarakat	188
Tabel 4.10. Faktor penyebab pengelolaan sampah masyarakat Kota Yogyakarta belum berwawasan kesehatan masyarakat	190
Tabel 4.11. Perbedaan antara konsep yang sudah ada dengan konsep yang diusung	195
Tabel 4.12. Partisipasi dalam pengelolaan sampah berwawasan kesehatan	

masyarakat	200
Tabel 4.13. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga berwawasan kesehatan masyarakat	202
Tabel 4.14. Distribusi frekuensi sikap tentang pengelolaan sampah rumah tangga berwawasan kesehatan masyarakat	203
Tabel 4.15. Distribusi frekuensi perilaku tentang pengelolaan sampah rumah tangga berwawasan kesehatan masyarakat	204
Tabel 4.16. Hasil uji statistik perbedaan <i>pre test</i> dan <i>post test</i> indikator pengetahuan, sikap, perilaku	205
Tabel 4.17. Hasil analisis perbandingan kepadatan lalat sebelum dan sesudah pengelolaan sampah berwawasan kesehatan masyarakat	214
Tabel 4.18. Permasalahan metode pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah berwawasan kesehatan masyarakat	216
Tabel 4.19. Konsep monitoring dan evaluasi intervensi penelitian	219
Tabel 4.20. Permasalahan TPA Piyungan	223
Tabel 4.21. Investor yang berminat mengelola sampah di TPA Piyungan	226
Tabel 4.22. Peran dalam pengelolaan di TPA Piyungan mulai tahun 2015	236
Tabel 4.23. Konsep peran dalam penanggulangan permasalahan di tpa piyungan	243
Tabel 4.24. Perkiraan kerugian lingkungan	248
Tabel 4.25. Perkiraan produksi kompos dan keuntungan berdasarkan prediksi penambahan Sampah sampai 2030	249
Tabel 4.26. Jumlah sampah terserap bank sampah (kg/bln)	251
Tabel 4.27. Komposisi sampah di berbagai kota di Indonesia	249
Tabel 4.28. Komposisi sampah diberbagai negara	250
Tabel 4.29. Potensi ekonomi dari sampah yang dihasilkan oleh prediksi sampah anorganik Sampai dengan 2030	252

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pengolahan sampah terpadu	36
Gambar 2.2. Teknologi pengelolaan sampah	38
Gambar 2.3. Tahapan pemberdayaan masyarakat	54
Gambar 2.4. Faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan	75
Gambar 2.5. Tindakan kebijakan	87
Gambar 2.6. <i>The new public health</i>	100
Gambar 2.7. Kerangka teori	112
Gambar 2.8. Kerangka konsep	113
Gambar 3.1. Disain kesesuaian <i>action research</i> dan <i>policy research</i>	119
Gambar 3.2. Peta lokasi penelitian	123
Gambar 3.2. Siklus <i>action research</i>	142
Gambar 3.3. Indikator <i>action research</i>	151
Gambar 3.4. Tahapan <i>social action</i>	151
Gambar 4.1. Volume sampah tiap bulan tahun 2014 yang dibuang ke TPA piyungan	170
gambar 4.2. Volume sampah perbulan per tahun di TPA Piyungan	172
Gambar 4.3. Volume sampah dari sumber penghasil sampah dari tahun 2009-2014	173
Gambar 4.4. Posisi intervensi yang diberikan dalam penelitian	193
Gambar 4.5. Kerangka berpikir intervensi pengelolaan sampah berwawasan kesehatan masyarakat	194
Gambar 4.6. Intervensi penelitian	196
Gambar 4.7. Proses pelaksanaan penelitian	199
Gambar 4.8. Hambatan partisipasi dalam pengelolaan sampah	216
Gambar 4.9. Informasi sebagai intervensi pada partisipan pemerintah	222
Gambar 4.10. Upaya pencegahan penyakit di TPA Piyungan	235
Gambar 4.11. Pengelompokan permasalahan di TPA Piyungan	240
Gambar 4.12. Akar masalah sampah di TPA Piyungan	241
Gambar 4.13. Prediksi produksi sampah sampai dengan 2030	243
Gambar 4.14. Manfaat pengelolaan sampah yang dirasakan partisipan	248
Gambar 4.15. Perkiraan sampah dengan pengelolaan 3R dan pengomposan	253